

**KONSTRUKSI POPULISME AGAMA DALAM DEMOKRASI
PANCASILA BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Kewarganegaraan

Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si



Oleh
Edah Jubaedah
NIM 2001995

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

Setelah menutup lembaran Tesis ini,
Kita akan tetap berhadapan dengan kesulitan.
Namun, kita akan bisa mengatasinya satu per satu
dengan cara kita sendiri.

Semoga kesedihan dan kesulitan
Dalam hidup berkurang
Agar kita bisa lebih sering tersenyum.

Tesis ini akan menjadi pengingat
Sekaligus persembahkan untuk orang tua tercinta Abah & Umi
Terimakasih untuk sama-sama telah berjuang
Semoga selangkah di depan sana
Kebahagiaan dan segala cita-cita kita segera terwujud.

Aaamiin.

**KONSTRUKSI POPULISME AGAMA DALAM DEMOKRASI
PANCASILA BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN**

Oleh
Edah Jubaedah
NIM. 2001995

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Program Studi Magister dan Doktor Pendidikan
Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas
Pendidikan Indonesia

©Edah Jubaedah
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2022

Hak Cipta dilindungi melalui Undang-Undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,
difotocopy atau melalui cara lainnya tanpa seizin dari peneliti

LEMBAR PENGESAHAN
KONSTRUKSI POPULISME AGAMA DALAM DEMOKRASI
PANCASILA BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN

EDAH JUBAEDAH

NIM. 2001995

Ditinjau dan Disahkan Oleh:
Pembimbing Akademik,



Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si
NIP. 1970 08 14 1994 02 1001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Program Magister dan Doktor
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

Tesis ini diuji dalam Sidang Tahap 1 pada:

Hari/tanggal : 01 November 2022

Tempat : Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UPI


Penguji Tesis :

Penguji 1



Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si
NIP. 1970 08 14 1994 02 1001

Penguji 2



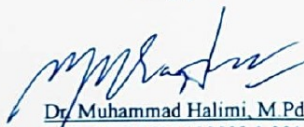
Prof. Dr. Idwan Affandi, S.H
NIP. 19540404 198101 1 002

Penguji 3



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.P., S.H., M.H., M.Si
NIP. 19690929 199402 1 001

Penguji 4



Dr. Muhammad Halimi, M.Pd
NIP. 19580605 198803 1 001

Tesis ini diuji dalam Sidang Tahap 2 pada:

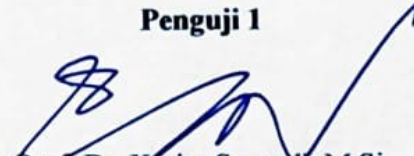
Hari/tanggal : Kamis, 29 Desember 2022

Tempat : PKn, FPIPS UPI

Penguji

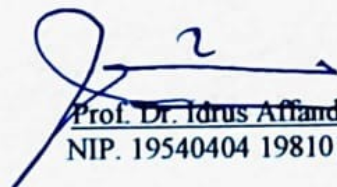
:

Penguji 1




Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.
NIP. 1970 08 14 1994 02 1001

Penguji 2



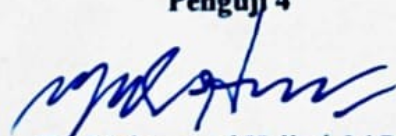
Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H.
NIP. 19540404 198101 1 002

Penguji 3



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

Penguji 4



Dr. Muhammad Halimi, M.Pd.
NIP. 19580605 198803 1 001

ABSTRAK

Edah Jubaedah (NIM. 2001995). Konstruksi Populisme Agama Dalam Demokrasi Pancasila Berdasarkan Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan.

Fenomena gerakan populisme di Indonesia mendapatkan titik momentum krusial pada tahun 2016 sampai pada pemilihan presiden tahun 2019 yang diakui sebagai puncak terbentuknya gerakan populisme Islam. Gerakan populis tersebut merupakan pola implikasi langsung dari pernyataan kontroversial Basuki Tjahaja Purnama sebagai Gubernur Jakarta yang pada saat itu menyinggung Qur'an Surat Al-Maidah. Pernyataan demikian, tentu menimbulkan kekecewaan masyarakat muslim yang kemudian dimobilisasi oleh GNPF Ulama yang disebut sebagai gerakan Aksi Bela Islam. Efek dari gerakan populisme Aksi Bela Islam memberikan implikasi dengan label narasi sebagai gerakan ancaman demokrasi, namun tanpa disertai dengan kritik kajian ilmiah berdasarkan penelaahan realitas fenomena. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengidentifikasi realitas fenomena populisme agama dalam dinamika pemilu, persepsi pemaknaan populisme agama dari berbagai pandangan tokoh agama dan mengkonstruksi fenomena populisme agama dalam konteks demokrasi Pancasila berdasarkan Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan reduksi data, *display* data dan verifikasi data. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 6 aktor populis, 6 tokoh berbagai agama serta 5 pakar Pendidikan Kewarganegaraan dan demokrasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan; (1) persepsi pemaknaan populisme agama pada fenomena gerakan Aksi Bela Islam tidak terbukti mengancam hak minoritas dalam lingkup demokrasi. Gerakan tersebut dimaknai sebagai bentuk gerakan struktur kesempatan politik, sumber daya mobilisasi dan pembingkai budaya atau isu. (2) konstruksi populisme agama dalam konteks demokrasi Pancasila dapat diwujudkan sebagai gerakan populis demokratis sepanjang tidak keluar dari prinsip-prinsip demokrasi dan Pancasila. (3) konstruksi populisme agama dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan dapat direfleksikan sebagai upaya penguatan gerakan keterlibatan warga negara (*civic participation*) dalam bentuk adanya kesadaran warga negara dengan merepresentasikan kritik dan aspirasi kepada pemerintah yang dibentuk dari gerakan Aksi Bela Islam. Rekomendasi dalam menyikapi fenomena populisme agama adalah dengan menguatkan peran keterlibatan warga negara dengan disertai oleh daya keterampilan warga negara (*civic skills*) secara komperhensif dengan menguatkan pemahaman orientasi gerakan serta menguatkan konstruk kritik yang mengagendakan kepentingan kesejahteraan rakyat, agar tidak terjebak pada kepentingan elite.

Kata Kunci: Populisme Agama, Demokrasi Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan.

ABSTRACT

Edah Jubaedah (NIM. 2001995). *The Construction of Religious Populism in Pancasila Democracy Based on the Perspective of Citizenship Education.*

The phenomenon of the populism movement in Indonesia gained a crucial momentum in 2016 until the 2019 presidential election which was recognized as the peak of the formation of the Islamic populism movement. This populist movement is a direct implication pattern of Basuki Tjahaja Purnama's controversial statement as Governor of Jakarta which at that time alluded to the Qur'an of Surat Al-Maidah. Such a statement, of course, caused the disappointment of the Muslim community which was then mobilized by the GNPf Ulama, which was called the Islamic Defense Action movement. The effect of the Islamic Defending Action populism movement has implications by labeling the narrative as a movement that threatens democracy, but without being accompanied by a critique of scientific studies based on a study of the reality of the phenomenon. This study aims to examine and identify the reality of the phenomenon of religious populism in the dynamics of elections, the perception of the meaning of religious populism from various religious figures' views and construct the phenomenon of religious populism in the context of Pancasila democracy based on Citizenship Education. This study uses a qualitative approach with phenomenological methods. Collecting data using interviews, study documentation and observation. Data analysis uses data reduction, data display and data verification. The subjects used in this study were 6 populist actors, 6 figures of various religions and 5 experts on Citizenship Education and democracy. The results of this study show; (1) the perception of the meaning of religious populism in the phenomenon of the Islamic Defending Action movement has not been proven to threaten minority rights within the scope of democracy. The movement is interpreted as a form of movement for the structure of political opportunity, mobilizing resources and framing culture or issues. (2) the construction of religious populism in the context of Pancasila democracy can be realized as a democratic populist movement as long as it does not depart from the principles of democracy and Pancasila. (3) the construction of religious populism in the perspective of Citizenship Education can be reflected as an effort to strengthen the movement of citizen involvement (civic participation) in the form of citizen awareness by representing criticism and aspirations to the government formed from the Islamic Defense Action movement. Recommendations in responding to the phenomenon of religious populism are to strengthen the role of citizen involvement accompanied by comprehensive civic skills by strengthening the understanding of movement orientation and strengthening critical constructs that schedule the interests of the people's welfare, so as not to be trapped in the interests of the elite.

Keywords: Religious Populism, Pancasila Democracy, Citizenship Education.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENELITI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat dari Segi Teori	8
1.4.2 Manfaat dari Segi Kebijakan	8
1.4.3 Manfaat dari Segi Praktik	8
1.4.4 Manfaat dari Segi Aksi Sosial.....	8
1.5 Struktur Organisasi Tesis	9
1.5.1 Bab I Pendahuluan	9
1.5.2 Bab II Kajian Pustaka.....	9
1.5.3 Bab III Metode Penelitian	9
1.5.4 Bab IV Temuan dan Pembahasan.....	10
1.5.5 Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Mengenai Populisme	11
2.1.1 Populisme Islam	13
2.1.2 Sejarah Populisme Islam di Indonesia	15
2.1.3 Perkembangan Awal Populisme	18
2.1.4 Kebangkitan Populisme Islam di Indonesia	19
2.1.5 Faktor Mudahnya Kebangkitan Populisme.....	22
2.1.5.1 Adanya Kebaharuan Gaya Politik.....	22
2.1.5.2 Ketidakpuasan Pada Kinerja Pemerintahan Pendahulu	23
2.1.5.3 Keraguan Pemilih Terhadap Pemilu	23
2.1.5.4 Ketidakpercayaan Publik Terhadap Sistem Kepartaian.....	24
2.1.6 Kajian Mengenai Agama dan Populisme di Indonesia	25
2.1.6.1 Hubungan Konservatisme Agama dan Populisme di Indonesia	25
2.1.6.2 Konstruksi Pemikiran Politik Natsir terhadap Nasionalisme Islam	27
2.1.6.3 Pemikiran Yusril Ihza Mahendra mengenai Negara dan	30
Keindonesiaan.....	30

2.1.7 Perdebatan Pandangan Mengenai Populisme dan Demokrasi.....	31
2.1.7.1 Populisme sebagai Pilar Demokrasi.....	31
2.1.7.2 Populisme Kanan VS Populisme Kiri.....	33
2.1.7.3 Argumentasi Populisme dalam Berbagai Pendekatan.....	33
2.1.7.4 Sebuah Konsep Populisme yang Diperebutkan.....	34
2.1.7.5 Krisis dan Paradoks Demokrasi.....	36
2.1.7.6 Populisme: Madu atau Racun Demokrasi?.....	38
2.1.7.7 Politik Identitas sebagai Wajah Populisme di Indonesia.....	40
2.1.7.8 Populisme sebagai Dua Wajah Demokrasi.....	41
2.1.7.9 Populisme Demokratis atau Anti Demokrasi.....	43
2.1.7.10 Perilaku Otoriter yang Anti Demokrasi.....	45
2.1.8 Sifat dan Konsekuensi dari Populisme	50
2.1.9 Bentuk-Bentuk Populisme.....	53
2.1.9.1 Populisme Otoriter.....	53
2.1.9.2 Populisme Fundamentalis.....	53
2.1.9.3 Populisme Eksklusif.....	53
2.1.9.4 Populisme Xenophobia.....	54
2.1.9.5 Populisme Elektoral.....	54
2.2 Kajian Mengenai Demokrasi.....	54
2.2.1 Pengertian Demokrasi.....	54
2.2.2 Pengertian Demokrasi Pancasila.....	55
2.2.3 Sendi-Sendi Pokok Sistem Demokrasi Pancasila.....	57
2.2.4 Konsep Ideal Demokrasi Pancasila.....	58
2.2.5 Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Demokrasi Pancasila.....	60
2.2.6 Pendidikan Kewarganegaraan dan Demokrasi.....	62
2.2.7 Karakteristik Kewarganegaraan yang Demokratis dalam Perspektif Demokrasi Pancasila.....	65
2.2.8 Populisme dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan.....	67
2.2.9 Teori Demokrasi dan Islam.....	69
2.3 Penelitian Terdahulu	70
2.4 Kerangka Pemikiran Penelitian	76
BAB III METODE PENELITIAN	79
3.1 Desain Penelitian	79
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	79
3.1.2 Metode Penelitian.....	79
3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian	80
3.2.1 Subjek Penelitian.....	80
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	82
3.3 Penjelasan Istilah.....	82
3.3.1 Konstruksi Makna.....	83
3.3.2 Populisme.....	83
3.3.2 Demokrasi.....	83
3.3.3 Pendidikan Kewarganegaraan.....	83
3.3.4 Studi Fenomenologi.....	83

3.4 Instrumen Penelitian	84
3.5 Teknik Pengumpulan Data	89
3.5.1 Wawancara.....	89
3.5.2 Observasi	89
3.5.3 Studi Dokumentasi.....	90
3.6 Teknik Analisis Data	90
3.6.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	91
3.6.3 Kesimpulan dan Verifikasi.....	92
3.7 Validitas Data	92
3.7.1 Triangulasi Data.....	92
3.7.2 Member Cek	93
3.7.3 Melakukan Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	93
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	94
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	94
4.1.1 Gambaran Jumlah Penduduk Indonesia Berdasarkan Agama	94
4.1.2 Sejarah Populisme Islam di Indonesia	95
4.1.3 Gambaran Kronologis Gerakan Aksi Bela Islam.....	97
4.1.4 Munculnya Gerakan Nasional Pengawal Fatwa Majelis Ulama Indonesia (GNPF-MUI)	99
4.1.5 Peserta Aksi Bela Islam	101
4.1.6 Kondisi Saat Aksi 411 dan 212.....	101
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian.....	102
4.2.1 Persepsi Pemaknaan Populisme Islam dari Berbagai Pandangan Tokoh Beragama	102
4.2.2 Konstruksi Populisme Agama dalam Demokrasi Pancasila.....	114
4.2.3 Konstruksi Populisme Agama dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan	120
4.3 Pembahasan Penelitian	126
4.3.1 Persepsi Pemaknaan Populisme Agama dari Berbagai Pandangan Tokoh Beragama	126
4.3.2 Konstruksi Populisme Agama dalam Demokrasi Pancasila	144
4.3.3 Konstruksi Populisme Agama dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan.....	173
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	181
5.1 Simpulan.....	181
5.1.1 Simpulan Umum	181
5.1.2 Simpulan Khusus	182
5.2 Implikasi.....	184
5.2.1 Implikasi Teoretis	184
5.2.2 Implikasi Praktis	186
5.3 Rekomendasi	186
5.3.1 Pemerintah	186
5.3.2 Aktor Populis	186
5.3.3 Masyarakat.....	187

5.3.4 Civitas Akademika Pendidikan Kewarganegaraan.....	187
5.3.5 Peneliti Selanjutnya	187
5.4 Dalil-Dalil	187
DAFTAR PUSTAKA	189
LAMPIRAN-LAMPIRAN	201
Lampiran 1. SK Pembimbing Tesis.....	201
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	204
Lampiran 3. Pedoman Penelitian.....	211
Lampiran 4. Dokumentasi	222

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kunci Perilaku Otoriter.....	45
Tabel 3.1 Daftar Subjek Penelitian.....	81
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	85
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Indonesia Berdasarkan Agama	94
Tabel 4.2 Kronologi Kejadian Aksi Bela Islam	99
Tabel 4.3 Pemetaan Struktur Kesempatan Politik.....	181
Tabel 4.4 Analisis Pembingkai Budaya.....	181
Tabel 4.5 Transformasi Populisme.....	181

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Tesis.....	201
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	204
Lampiran 3. Pedoman Penelitian.....	211
Lampiran 4. Dokumentasi	222

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abbas, Dkk. (2016). *Ensiklopedia Pemikiran Yusril Ihza Mahendra: Jilid 3*. Jakarta: PT. PP Mardi Mulyo.
- Affan. Ghafar. (1994). *Demokratisasi dan Prospeknya di Indonesia Orde Baru, dalam pengantar Buku Demokratisasi Politik, Budaya dan Ekonomi; Pengalaman Indonesia Masa Orde Baru, ed. Elza Peldi Taher*. Jakarta: Paramadina.
- Affandi, Idrus. (2021). *Pendidikan Politik Kepemimpinan dan Kepeloporan*. PT Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alfian. (1991). *Pancasila sebagai Ideologi Politik dalam Oetoyo Usman dan Alfian Pancasila sebagai Ideologi*. BP 7 Pusat: Jakarta.
- Almond, G. A., & Verba, S. (1963). *an Approach to Political Culture*: Princeton University Press.
- Al-Munawar, Said. (2005). *Hukum Islam dan Pluralitas Sosial*. Jakarta: PT. Penamadani.
- Anselmi, M. (2018). *Populism: An Introduction*. New York: Routledge.
- Asshiddiqie, Jimly. (2015). *Hukum Tata Negara dan Pilar-Pilar Demokrasi*. Sinar Grafika: Jakarta.
- Asghar. A. (2014). *Men-Terors-Kan Tuhan!*. Penerbit Pensil-324. Jakarta.
- Budiardjo, Miriam. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT. Gramedia PustakaUtama.
- Cogan, J. (1999). *Developing The Civic Society: The Role Of Civic Education*.
- Cogan, J., & Derricot. (1998). *Citizenship for The 21st Century: An International Perspective on Education*. London: Kogan Page.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahl, R. A. (1998). *Thinking About Democratic Constitutions: Conclusions From Democratic Experience. In Political Order*: New York University Press.
- Dahl. (1998). *On Democracy*. USA: Yale University Press.
- Darmodiharjo. (1996). *Penjabaran Nilai-Nilai Pancasila dalam Sistem Hukum Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

- Effendy, Bachtiar. (2001). *Teologi Baru Politik Islam: Pertautan Agama, Negara, dan Demokrasi*. Penerbit Galang Press. Yogyakarta.
- Deiwiks, C. (2009). Populism. *Living Reviews in Democracy*.
- Emzir, A. D. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jhon. L & Voll, Jhon O. (1996). *Islam and Democracy*. New York: Oxford University Press.
- Esposito, Jhon. L. (2003). *The Oxford Dictionary of Islam*. New York: Oxford University Press.
- Fisher. (1989). *Teori-teori Komunikasi*. Bandung: CV. Remaja Karya.
- Frank, T. (2001). *One Market Under God: Extreme Capitalism, Market Populism, And The End Of Economic Democracy*. Anchor Canada.
- Franz Magnis Suseno. (1996). *Demokrasi Tantangan Universal, dalam Agama dan Dialog Antar Peradaban*, ed. M. Nasir Tamara dan Elza Peldi Taher. Jakarta: Paramadina.
- Fuady, M., & Gunarsa, A. (2010). *Konsep negara demokrasi*. Refika Aditama.
- Fukuyama, F. (2016). *Trump And American Political Decay*. Foreign Affairs. Gaffar, Affan.
- (1999). *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi*. Pustaka Pelajar: Jakarta.
- Geertz, C., & Hardiman, F. B. (1992). *Politik Kebudayaan*. Penerbit Kanisius. Haris, Syamsudin. (2005). *Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. LIPI Press: Jakarta.
- Holden, B. (1988). *Understanding Liberal Demokrasi*. Polity: New York.
- Junaidi, Muhammad. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kansil, C.& Julianto. (1990). *Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Khakim, S., Muhammad. (2020). *Negara Pancasila dalam Persepsi Mayoritas Islam*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Kingsbury, Damien. (2007). *Political Development*. New York : Routledge.
- Laclau, E. (2005). *On Populist Reason*. London: Verso.
- Latif, Yudi. (2011). *Negara Paripurna*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Latif, Yudi. (2015). *Revolusi Pancasila*: Mizan: Jakarta.
- Levitsky & Ziblatt. (2020). *Bagaimana Demokrasi Mati*. Terj. Zia Anshor. Jakarta: Gramedia Pustaka.

- Lipset, Seymour. M. (1995). *The Encyclopedia of Democracy*. London: Routledge.
- Meny, Y., & Surel, Y. (2002). The Constitutive Ambiguity of Populism. in *Democracies and the Populist Challenge*. Palgrave Macmillan: London.
- Miles, M., & Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcesbook. Edition*. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. UI-Press.
- Mouffe, C. (2018). *For a Left Populism. Verso Books. Mouffe, Chantal. For a Left Populism*. London: Verso.
- Mudde, C. (2007). *Populist Radical Right Parties in Europe*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Muhtadi, Burhanuddin. (2019). *Populisme Politik Identitas dan Dinamika Elektoral: Mengurai Jalan Panjang Demokrasi Prosedural*. Malang: IntransPublishing.
- Müller, J. W. (2016). *What Is Populism?: University Of Pennsylvania Press*.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*: Bandung.
- Natsir, Mohammad. (2001). *Agama dan Negara dalam Perspektif Islam*. Jakarta:Media Dakwah.
- Natsir, Muhammad. (2004). *Islam sebagai Dasar Negara di Indonesia*. Bandung: Segarsy.
- Natsir, Mohammad. (1968). *Persatuan Agama dan Negara*. Padang: Japi.
- Neta S. Pane. (2001). *Sejarah dan Kekuatan Gerakan Aceh Merdeka*. Penerbit Grasindo. Jakarta.
- Newton, K., & Deth. (2020). *Perbandingan Sistem Politik: Teori dan Fakta. Terjem: Imam Muttaqin*. Bandung: Nusa Media.
- Qomarudin, Khan. (1995). *Pemikiran Politik Ibnu Taimiyah Cetakan Ke-II*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Rubaidi, R. (2020). *Radikalisme Islam, Populisme, NU dan Masa Depan Demokrasi Indonesia di Era Post-Truth*. Elje Branding.
- Sajdzali, Munawir. (1993). *Islam dan Tata Negara: Ajaran Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: UI Press.
- Soemantri, Sri. (1969). *Demokrasi Pancasila dan Implementasinya Menurut Undang-Undang Dasar 1945*. Alumni: Bandung.
- Solahudin. (2011). *NII sampai JI: Salafy Jihadisme di Indonesia*. Penerbit Komunitas

- Bambu. Depok.
- Subono. (2016). *Dari Adat ke Politik. Transformasi Gerakan Sosial di AmerikaLatin. Tangerang Selatan: Margin Kiri.*
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Sukron. Kamil, (2002). *Islam dan Demokrasi; Telaah Konseptual dan Historis.* Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Sulardi. (2012). *Menuju Sistem Pemerintahan Presidensiil Murni.* Malang: SetaraPress.
- Sunardi. (2005). *Pembinaan Kebangsaan Indonesia.* Jakarta: KuaternitaAdidarma.
- Suseno, M., Franz. (1987). *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral.* Pustaka Filsafat Kanisisus: Yogyakarta.
- Sutrisno, Slamet. (2006). *Filsafat dan Ideologi Pancasila.* Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Swasono. Edi. (2004). *Kebangsaan, Kerakyatan dan Jati Diri Bangsa.* Konaspi V Universitas Negeri Surabaya.
- Syaifullah. (2015). *Pemberdayaan Generasi Muda Sebagai Dasar Filosofis Dari Keterlibatan Warganegara (Civic Engagement): Tinjauan Tentang Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) in Penguatan Komitmen Komunitas Akademik dalam Memperkokoh Jatidiri PKn.* Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Taggart, P. (2002). *Populism and the Pathology of Representative Politics.in Democracies and the Populist Challenge* (pp. 62-80). Palgrave Macmillan: London.
- Utomo. (1995). *Dinamika Pergerakan Kebangsaan Indonesia Dari Kebangkitan Hingga Kemerdekaan.* Penerbit IKIP Semarang Press. Semarang.
- Wenger, E. (2011). *Communities of Practice: A brief introduction*
- Wiles, P. (1969). *A Syndrome, Not a Doctrine: Some Elementary Theses on Populism. Populism: its Meanings and National Characteristics.*
- Winarno. (2014). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian.* Jakarta: Bumi Aksara.

Artikel Jurnal

- Abiyoso, W., & Thohari, S. (2019). Gerakan Front Pembela Islam (FPI) dalam Aksi Bela Islam tahun 2016 di Jakarta. *Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya*, 3(2), 78-100.
- Adon, Jebaru, Mathias. (2022). Menumbuhkan Semangat Pancasila sebagai Dasar Persatuan dan Kesatuan Bangsa sebagai Upaya Melawan Gerakan Populisme di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial (Publicio)*. Vol 4 (1).
- Agostino, M. J. D., & Visser, A. (2010). Addressing and Overcoming Barriers to Youth Civic Engagement. *International Public Management Review*, 11(3), 88–103.
- Ahmad F, Fanani & Darraz. (2013). Media Sosial dan Gerakan Populisme Islam. *Jurnal Maarif*. Vol 8 (2).
- Akmaliah, W. (2019). Kebenaran yang Terbelah: Populisme Islam dan Disinformasi Politik Elektoral. *Maarif*, 14(1), 129-149.
- Albertazzi, Daniele & Duncan McDonnell. (2008). *Introduction: The Sceptre and The Spectre” dalam Daniele Albertazzi & Duncan McDonnell (ed.), Twenty –First Century Populism: The Spectre of Western European Democracy*. London: Palgrave Mac Millan.
- Anggraeni, Leni, dkk. (2021). Promoting Ksatria Bela Negara comic through the Webtoon for the Prevention and Control Covid-19. *Civic: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(1), 138- 147.
- Arifin, S. (2019). Islam, Populisme dan Masa Depan Demokrasi di Indonesia. *Maarif*, 14(1), 9-28.
- Aspinall, E., & Mietzner, M. (2014). Indonesian Politics in 2014: Democracy’s Close Call. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 50 (3), 347-369.
- Aspinall, Edward. (2015). *Oligarchic Populism: Prabowo Subianto’s Challenge to Indonesian Democracy*. Indonesia 99, no. 1 1–28. <https://doi.org/10.1353/ind.2015.0002>.
- Azra, A. (2021). Populisme Islam dan Politik. *Jurnal Peradaban*, 1(1), 1-9.
- Barr, R. (2009). Populists, Outsiders And Anti-Establishment Politics. *Party Politics*, 15 (1), 29-48.
- Basya, Hilali. (2019). Populisme Islam, Krisis Modal Sosial dan Tantangan terhadap Demokrasi: Refleksi Tntenag Pemilu 2019. *Jurnal Maarif 14 (1)*.

- Bonikowski, B., & Zhang, Y. (2018). Populism as Dog-Whistle Politics: Anti-Elite Discourse and Sentiments toward Minorities. *Scholar Harvard*.
- Budiwibowo, S. (2016). Revitalisasi Pancasila dan bela negara dalam menghadapi tantangan global melalui pembelajaran berbasis multikultural. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 565-585.
- Canovan, M. (1999). Trust the People! Populism and the Two Faces of Democracy. *Political Studies* 47 (1), 2-16.
- Canovan, M. (2002). Taking politics to the people: Populism as the ideology of democracy. In *Democracies and the populist challenge* (pp. 25-44). Palgrave Macmillan, London.
- Canovan, M. (2004). Populism for political theorists?. *Journal of Political Ideologies*, 9(3), 241-252.
- Cholisin, C. (2007). Karakteristik Kewarganegaraan yang Demokratis dalam Perspektif Demokrasi Pancasila. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 4 (2).
- Clerici, Paula. (2020). Minorities at the Gate: The Legislative Contribution of Opposition Minorities and the Committee System. Evidence From Argentina. *The Journal of Legislative Studies*, 1–24.
- Coy, P. G, Woehrle, L. M, and Maney, G. M. (2008). A Typology of Oppositional Knowledge: Democracy and the U.S. Peace Movement. *Sociologica Research Online*, 13 (4), 82–96.
- Dzur, A. W., & Hendriks, C. M. (2018). Thick Populism: Democracy-Enhancing Popular Participation. *Policy Studies*, 39 (3), 334-351.
- Effendy, W.R. (2018). Konsepsi Kewarganegaraan dalam Perspektif Tradisi Liberal dan Republikasn. *Jurnal Trias Politika*, Vol 2 (1).
- Fata, M. K. (2018). Membaca Polarisasi Santri Dalam Kontestasi Pilpres 2019. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 18(2), 325-346.
- Filc, D. (2011). Post-Populism: Explaining Neo-Liberal Populism Through The Habitus. *Journal of Political Ideologies*, 16(02), 221-238.
- Fraser, A. (2017). Post-Populism In Zambia: Michael Sata’s Rise, Demise And Legacy. *International Political Science Review*, 38(4), 456-472.
- Gagnon, Jean-Paul, Emily Beausoleil, Kyong-Min Son, Cleve Arguelles, Pierrick Chalaye,

- and Callum N. Johnston. "What Is Populism? Who Is the Populist?: A State of the Field Review (2008-2018)." *Democratic Theory* 5, no. 2 (December 1, 2018): vi – xxvi. <https://doi.org/10.3167/dt.2018.050201>.
- Gidron, N., & Bonikowski, B. (2013). Varieties Of Populism: Literature Review And Research Agenda.
- Gredinand, D. (2017). Penerapan pendidikan bela negara di perguruan tinggi. *Strategi Pertahanan Darat*, 3(2).
- Gueorguiev, D., Ostwald, K., & Paul Schuler, P. (2019). Rematch: Islamic Politics, Mobilisation, and the Indonesian Presidential Election. *Political Science*. 1– 13, <https://doi.org/10.1080/00323187.2019.1584733>.
- Hadiz, V. R. (2017). Populisme Baru dan Masa Depan Demokrasi Indonesia. *Prisma Jurnal, Esai*, 38-41.
- Hadiz, V. R., & Robison, R. (2017). Competing Populisms in Post-Authoritarian Indonesia. *International Political Science Review*, 38 (4), 488-502.
- Hadi & Kasuma. (2012). Propoganda Orde Baru 1966-1980. *Jurnal Verleden* 1:1, hlm. 41-44.
- Hameleers, M. (2018). A Typology of Populism: Toward a Revised Theoretical Framework on the Sender Side and Receiver Side of Communication. *International Journal of Communication*, 12, 20.
- Harahap, K. (2009). Upaya Penegakan Kemerdekaan Pers di Indonesia sebagai Salah Satu Pilar Demokrasi. *Syiar Hukum*, 11 (3), 263-282.
- Hefner, R. W. (1998). Civil Society: Cultural Possibility of a Modern Ideal. *Society*, 35(3), 16.
- Herianto, H., & Wijanarko, R. (2022). Populisme Berwajah Politik Identitas Keagamaan di Indonesia. *Jurnal Filsafat Indonesia* 5 (1).
- Irwanto, I., & Leliana, I. (2019). Kritik Dalam Humor Meme Nurhadi-Aldo Era Demokrasi Digital. *Jurnal Akrab Juara*, 4(2), 65-79.
- Jati. Wasisto R. (2017). Trajektori Populisme Islam di Kalangan Kelas Menengah Muslim Indonesia. *Jurnal Prisma*, Vol 36 (3).
- Jayanto, D. D. (2019). Mempertimbangkan Fenomena Populisme Islam di Indonesia dalam Perspektif Pertarungan Diskursif: Kontestasi Wacana Politik Antara Gerakan

- Nasional Pengawal Fatwa Ulama (GNPF-Ulama) dan Nahdlatul Ulama (NU). *Jurnal Filsafat*, 29(1), 1-25.
- Jayanto, D. D. (2019). Mempertimbangkan Fenomena Populisme Islam di Indonesia dalam Perspektif Pertarungan Diskursif: Kontestasi Wacana Politik Antara Gerakan Nasional Pengawal Fatwa Ulama (GNPF-Ulama) dan Nahdlatul Ulama (NU). *Jurnal Filsafat*, 29(1), 1-25.
- Kaltwasser, C. R. (2014). The Responses Of Populism To Dahl's Democratic Dilemmas. *Political Studies*, 62(3), 470-487.
- Karliani, Eli, (2019). Membangun *Civic Engagement* Melalui Model Service Learning untuk Memperkuat Karakter Warga Negara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 27 (2).
- Kunawi, Basyir. (2016). Ideologi Gerakan Politik Islam di Indonesia”. *Jurnal Al-Tahrir* 16:2, hlm. 353.
- Kurniawan, Budi. (2018). Politisasi Agama di Tahun Politik: Politik Pasca Kebenaran di Indonesia dan Ancaman Bagi Demokrasi. *Jurnal Sosiologi Agama* 12 (1).
- Kusumo, R., & Hurriyah, H. (2018). Populisme Islam di Indonesia: Studi Kasus Aksi Bela Islam oleh GNPF-MUI Tahun 2016-2017. *Jurnal Politik*, 4(1), 87-114.
- Laclau, E. (2005). Populism: What's in a Name?. *Populism and the Mirror of Democracy*, 48.
- Ludger, Helms. (2018). Studying Parliamentary Opposition in Old and New Democracies: Issues and Perspectives. *The Journal of Legislative Studies*, 14:1-2, 6-19,
- Luebke, V. C. (2010). The Politics of Reform: Political Scandals, Elite Resistance, and Presidential Leadership in Indonesia. *Journal of Current Southeast Asian Affairs* 29, no. 1: 79–94, <https://doi.org/10.1177/186810341002900104>.
- Lugo, L., Cooperman, A., & Smith, G. A. (2013). Pew Research Center survey of US Jews: A portrait of Jewish Americans. Pew Forum.
- Madung, O. G. (2018). Populisme, Krisis Demokrasi dan Antagonisme| Populism, The Crisis Of Democracy, And Antagonism. *Jurnal Ledalero*, 17(1), 58.
- Mansbridge, J., & Macedo, S. (2019). Populism and Democratic Theory. *Annual Review of Law and Social Science*, 15(1), 59-77.
- Margiansyah, D. (2019). Populisme di Indonesia Kontemporer: Transformasi Persaingan

- Populisme dan Konsekuensinya dalam Dinamika Kontestasi Politik Menjelang Pemilu 2019. *Jurnal Penelitian Politik*, 16 (1), 47-68.
- Markou, G. (2017). The Rise Of Inclusionary Populism In Europe: The Case Of Syriza. *Contemporary Southeastern Europe*, 4(1), 54-71.
- Melina, C. (2018). Kebebasan Berekspresi di Era Demokrasi: Catatan Penegakan Hak Asasi Manusia. *Lex Scientia Law Review*, 2(2), 189-198.
- Mudde, C. (2014). The Populist Zeitgeist. *Government and Opposition*, 39(4), 541- 563.
- Mudhoffir, A. M., Yasih, D. W. P., & Hakim, L. N. (2017). Populisme Islam dan Tantangan Demokrasi di Indonesia. *Prisma*, 36(3), 48-59.
- Nasution, A. R. (2016). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia melalui Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2).
- Nasution, L. (2020). Hak Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi Dalam Ruang Publik di Era Digital. *Adalah*, 4(3).
- Naufan, M. R., & Hannase, M. (2021). Mendudukan Ulang Populisme Islam: Karakter Politik Identitas dan Perkembangannya Di Indonesia. *Journal of Admiration*, 2(6), 1120-1133.
- Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Konstruksi Makna Dan Realitas Dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1).
- Norris, P., & Inglehart, R. (2016). Trump, Brexit, and the Rise of Populism: Economic Have-Nots and Cultural Backlash. *Harvard JFK School of Government Faculty Working Papers Series*, 1-52.
- Pedrazzani, A. (2017). Wasting or Saving Time? How Government and Opposition Parties Use Time During Legislative Debates. Evidence From the Italian Case. *The Journal of Legislative Studies*, 23 (3), 439–464.
- Perdana, A. A. (2019). Populisme Kanan, Islam dan Konteks Indonesia. *Maarif*, 14(1), 29-42.
- Pratama, D. B. (2021). Populisme Islam dalam Gerakan 212. *Saskara-Indonesian Journal of Society Studies*, 1(1), 1-26.
- Prayogi & Adela. (2019). Populisme Islam dan Imajinasi Politik dalam Pilkada DKI Jakarta 2017. *Jurnal Politeia: Jurnal Ilmu Politik* 11 (2) hlm. 43.

- Putra, A. E. (2019). Populisme Islam: Tantangan atau Ancaman bagi Indonesia. *Jurnal Tapis*, 15(02), 218.
- Putri, H. R., Metiadini, A., Rahmat, H. K., & Ukhsan, A. (2020). Urgensi Pendidikan Bela Negara Guna Membangun Sikap Nasionalisme Pada Generasi Millennial Di Indonesia. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5 (2), 257-271.
- Rendy Adiwilaga. (2017). Gerakan Islam Politik dan Proyek Historis Penegakan Islamisme di Indonesia". *Jurnal Wacana Politik* 2:1, hlm. 6.
- Ritonga, A. D. (2020). Mencermati Populisme Prabowo Sebagai Bentuk Gaya Diskursif Saat Kampanye Politik Pada Pemilihan Presiden 2019. *Politeia: Jurnal Ilmu Politik*, 12 (1), 1-13.
- Riyanto, F. E. A. (2014). Kebahagiaan Itu Tak Ada Puisi-Puisi Auschwitz. *Seri Filsafat Teologi*, 24 (23), 429-458.
- Rizqi, A. R. (2018). Menakar Progresifitas Lembaga Peradilan dalam Mewujudkan Demokrasi Berintegritas. *Progresif: Jurnal Hukum*, 1 2(2), 2102-2117.
- Rudiansyah, Didit. (2015). Dimensi Sosio-Politik Konflik Ambon". *Jurnal Sosiologi Refleksi* 10, hlm. 173.
- Sabela, A. R. (2017). Kajian Freedom of Speech and Expression dalam Perlindungan Hukum terhadap Demonstran di Indonesia. *Lex Scientia Law Review*, 1(1), 81-92.
- Santoso, T., & Supriyanto, D. (2004). *Mengawasi Pemilu Mengawal Demokrasi*. Shofan, M. (2019). Populisme Islam dan Tantangan Demokrasi Islam di Indonesia. *Maarif*, 14 (1), 3-8.
- Sihidi, I. T., Roziqin, A., & Suhermanto, D. F. (2020). Pertarungan Populisme Islam dalam Pemilihan Presiden 2019. *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. 5(2), 174-189.
- Skenderovic, D. (2017). Populism: A History of The Concept. In *Political Populism* (pp. 39-58). Nomos Verlagsgesellschaft mbH & Co. KG.
- Soepandji, K. W. (2018). Konsep Bela Negara Dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48 (3), 436-456.
- Somer M, McCoy J. (2019). Transformations Through Polarizations and Global Threats to Democracy. *The Annals Of The American Academy Of Political And Social Science*, 681(1):8-22.

- Stanley, B. (2008). The Thin Ideology Of Populism. *Journal of Political Ideologies*, 13 (1), 95-110.
- Sudrajat, Ajat. (2009). Khilafah Islamiyah dalam Perspektif Sejarah. *Jurnal Informasi* 35 (2).
- Sukawati, A. (2021). Aktualisasi Nilai Nilai Pancasila dan Kesadaran Bela Negara Alumni SMK N 1 Temanggung Angkatan 43. *Jurnal Pancasila dan Bela Negara*, 1(1).
- Sulardi, S., & Sulistyaningsih, T. (2017). Konstruksi Regulasi Sistem Pemilihan Kepala Daerah Menuju Sistem Pemilihan Kepala Daerah yang Demokratis dan Aspiratif. *Jurnal Media Hukum*, 24 (1), 24-34.
- Taggart, P. (2002). Populism And The Pathology Of Representative Politics. In *Democracies And The Populist Challenge* (pp. 62-80). Palgrave Macmillan: London.
- Tuahunse, T. (2009). Hubungan Antara Pemahaman Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia Dengan Sikap Terhadap Bela Negara. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 39(1).
- Ubaedillah, A. (2018). Civic Education For Muslim Students In The Era Of Democracy: Lessons Learned From Indonesia. *The Review of Faith & International Affairs*, 16 (2), 50-61.
- Umra, S. I. (2019). Penerapan Konsep Bela Negara, Nasionalisme Atau Militerisasi Warga Negara. *Lex Renaissance*, 4(1), 164-178.
- Widodo, S. (2011). Implementasi Bela Negara Untuk Mewujudkan Nasionalisme. *Civis*, 1(1).
- Wijanarko, Robertus. (2021). Religious Populism and Publik Spehere. *Jurnal Sosial Humaniora*. 1 (9).
- World Bank Group. (2016). *World Development Report 2016: Digital Dividends*. World Bank Publications.

Skripsi, Tesis dan Disertasi

- Abdul, Hamid. (2015). *Observation of Democratic Decentralization in Indonesia during 2009-2014 : Political Dynasty in Banten Province and Populism in Jakarta Province*. PhD Thesis: Doshisha University.

- Bryder, T. (2009). *Populism a Threat or A Challenge for the Democratic System. Lecture: Xenophobia, Politics and Right Wing Populism in Europe*. University of Copenhagen Faculty of Social Sciences: Department of Political Science.
- Saputra, R., Yuliatin, Y., & Kurniawan. (2021). *Analisis Peran Resimen Mahasiswa Dalam Membantu Mengatasi Pandemi Covid-19 Tahun 2020. (Studi Resimen Mahasiswa Sulthan Thaha Provinsi Jambi)*. Doctoral Dissertation: Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Siregar, Dinda. (2018). *Transformasi Syariat Islam ke Hukum Nasional (Studi tentang Pemikiran Yusril Ihza Mahendra dalam Buku Ensiklopedia Pemikiran Yusril Ihza Mahendra)*. Tesis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Prosiding dan Seminar

- Mansbridge, J., & Macedo, S. (2019). Populism and democratic theory. *Annual Review of Law and Social Science*, 15(1), 59-77.
- White, Charles. (2012). *Democratic Engagement. Materi Disampaikan pada Pelatihan Civic Education*. Dirjen Dikti: Jakarta.
- Winataputra, U. S. (2014). Diskursus aktual tentang paradigma pendidikan kewarganegaraan (Pkn) dalam konteks Kurikulum 2013. *Bahan Diskusi dalam Semnas PKn-AP3KnI*.

Peraturan Perundang-Undangan

- Pasal 1 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 tentang *Bentuk dan Kedaulatan*.
- Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 tentang *Kekuasaan Pemerintahan*.